

Perubahan Simbol Kota Malang masa Kolonial Hingga Awal kemerdekaan (1914-1960)

Oleh: Ajat Sudrajat, Ririn darini, Yuanda Zara, Dyah Ayu Anggraeni

ABSTRAK

Kota Malang adalah salah satu kota besar di Jawa Timur yang telah terbentuk sejak era kolonial Belanda yang sarat dengan simbol-simbol kota. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna dari perubahan-perubahan pada simbol kota pada periode kolonial Belanda, Jepang, dan masa awal kemerdekaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi 4 tahap penelitian. Pertama adalah heuristik dan dalam hal ini sumber-sumber yang ditemukan antara lain berupa dokumen, surat kabar dan foto-foto sejaman yang diperoleh melalui delpher.nl dan Digital Collection Leiden Universiteit. Kedua adalah verifikasi sumber untuk mendapatkan otentisitas dan kredibilitas sumber yang ditemukan. Langkah ketiga adalah interpretasi atau penafsiran, dan terakhir historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam setiap pergantian periode kekuasaan di Kota Malang muncul upaya untuk menghapus simbol lama dan menciptakan simbol-simbol kota yang baru yang merepresentasikan jiwa zamannya. Perubahan-perubahan simbol kota di setiap periode memiliki maknanya masing-masing.

Kata Kunci: Dekolonisasi, Kolonial, Kota Malang, Perubahan, Simbol Kota